
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIER SEBAGAI AKUNTAN PAJAK
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2019-2020 Universitas
Narotama Surabaya)**

Ayu Nikmatul Sakdiah¹⁾, Joko Suyono²⁾, Damarsari Ratnasahara Elisabeth³⁾

Universitas Narotama, Surabaya, Indonesia

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardika, Suarabaya, Indonesia

Email : aaayuns31@gmail.com , joko.suyono@narotama.ac.id

damarsariarizona@gmail.com

Korespondensi: joko.suyono@narotama.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Narotama Surabaya. Tujuan penelitian guna mengetahui dan menganalisis pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi Universitas Narotama sebagai akuntan pajak baik secara simultan maupun parsial. Populasi pada penelitian ini berjumlah 72 mahasiswa dan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 65 responden. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis statistik deskriptif serta analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan pajak. Saran penulis baiknya pihak Akademis untuk mengadakan sosialisasi tentang asosiasi profesi akuntan pajak serta meningkatkan kurikulum pendidikan mengenai program studi akuntansi agar kedepannya calon lulusan akuntansi dapat menjadi akuntan pajak yang berkualitas.

Kata Kunci: **Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial, dan Pemilihan Karier sebagai akuntan pajak.**

Pendahuluan

Saat ini sangat di butuhkan suatu lembaga pendidikan yang dapat mencetak tenaga terdidik yang baik, dengan mengupayakan untuk mempertahankan kualitas dan kompetensi kelulusannya sehingga mereka memiliki kompetensi teknis dan moral yang memadai untuk mendapat peluang kerja. Selain itu lembaga pendidikan harus menyiapkan para calon lulusannya agar nantinya dapat memilih karier yang sesuai dengan kemampuan yang di milikinya.

Kebutuhan akan tenaga kerja di bidang perpajakan yang sangat besar diketahui sejak Dirjen Pajak Republik Indonesia memperketat penerapan peraturan perpajakan di Indonesia, diakui masih banyak kasus perpajakan yang menjerat berbagai perusahaan, oleh karena itu tenaga kerja yang memahami akuntansi dan didukung dengan pemahaman mengenai perkembangan perpajakan semakin banyak dicari oleh berbagai perusahaan. Dengan adanya

jurusan akuntansi konsentrasi perpajakan, maka mahasiswa memperoleh dua ilmu sekaligus yaitu Ilmu Akuntansi dan Ilmu Perpajakan, kedua ilmu tersebut sangat berkaitan karena perhitungan pajak tidak akan lepas dari perhitungan akuntansi dan begitupun sebaliknya (Fitri dalam Astuti, dkk, 2021:2).

Hasil penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan berpengaruh secara simultan atau bersama-sama (Katatong, 2018:79). Berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Putri, dkk, 2021:481) menyebutkan pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial tidak berpengaruh secara signifikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Pajak” (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2019-2020 Universitas Narotama Surabaya).**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini masalah-masalah yang akan dibahas ialah sebagai berikut:

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan pajak?
2. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan pajak?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan pajak?
4. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan pajak?
5. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan pajak?
6. Apakah penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan pajak?

Tinjauan Pustaka

Konsep Karier

Katatong menyatakan karier adalah suatu posisi, jabatan, dan profesi yang diperoleh dan dimiliki seseorang. Seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakannya itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan minatnya (Katatong, 2018:9).

Tahapan-Tahapan Berkarier

Kunartinah dalam Mangoting (2014:3) berpendapat bahwa terdapat tahap-tahap yang dilalui seseorang dalam pengembangan suatu karier yaitu :

1. Tahap Pemilihan Karier
2. Tahap Karier Awal
3. Tahap Karier Pertengahan
4. Tahap Karier Akhir dan Pensiun

Profesi

Menurut Suprihatiningrum dalam Rokim (2017:17) kata profesi dapat di ketahui dari tiga sumber makna yaitu makna Secara etimologi profesi berasal dari bahasa Inggris *profession* atau bahasa Latin *profecus* yang artinya mengakui, pengakuan, menyatakan mampu atau ahli dalam melakukan pekerjaan tertentu.

Akuntan

Menurut Aulia (2016:12) profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang menggunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk pekerjaan sebagai akuntan publik, akuntan internal yang bekerja pada perusahaan jasa atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintahan, dan akuntan pendidik yang menyalurkan ilmu akuntansi yang dimilikinya kepada anak didiknya.

Akuntan Pajak

Definisi Akuntan Pajak adalah seorang profesional dalam bidang perpajakan yang memiliki latar belakang perpajakan yang memadai dan mempunyai kualifikasi teknis tertentu untuk melaksanakan seluruh kewajiban dan kepatuhan perpajakan, mampu memberikan analisa dari setiap permasalahan yang terjadi, serta memberikan informasi mengenai dampak dari setiap perubahan tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Untuk menjadi seorang ahli perpajakan yang diakui, terdapat berbagai sertifikasi keahlian di bidang perpajakan di antaranya Sertifikasi Konsultan Pajak (SKP), *Certified Tax Advisor* (CTA), *Certified International Tax Analyst* (CITA), dan *Advance Diploma in International Taxation* (ADIT). Masing-masing sertifikasi keahlian tersebut memiliki persyaratan serta lama proses yang berbeda-beda.

Penghargaan Finansial (X₁)

Zainal, dkk dalam Mangoting, dkk (2014:3) menambahkan bahwa penghargaan finansial dibagi menjadi dua yaitu penghargaan finansial secara langsung dan penghargaan finansial secara tidak langsung (tunjangan). Penghargaan finansial secara langsung terdiri dari upah, gaji, bonus atau komisi. Sedangkan penghargaan finansial secara tidak langsung (tunjangan) atau *benefit* merupakan kompensasi tambahan yang diberikan berdasarkan kebijakan perusahaan terhadap semua karyawan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan para karyawan. Penghargaan finansial dalam penelitian ini diukur menggunakan tiga indikator yaitu gaji awal yang tinggi, kenaikan gaji yang cepat, dan harapan untuk memperoleh asuransi kesehatan.

Pengakuan Profesional (X₂)

Menurut Merdekawati, dkk dalam Mangoting, dkk (2014:3) pengakuan profesional merupakan pengakuan yang diberikan atas hal – hal yang berhubungan dengan prestasi seseorang. Memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari pengharapan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri (Arini, dkk 2021:248).

Lingkungan Kerja (X₃)

Menurut Andersen dalam Eldiana (2018:18) menyatakan lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif dan itensitas jam lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan.

Lingkungan kerja adalah faktor-faktor diluar manusia baik fisik maupun non fisik dalam suatu organisasi (Yuniharisa dalam Eldiana (2018:18)).

Pertimbangan Pasar Kerja (X₄)

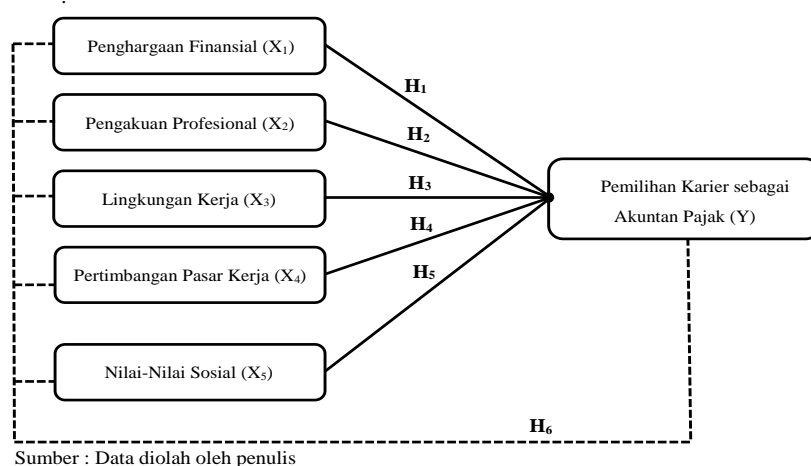
Menurut Eldiana (2018:20) menyatakan pertimbangan pasar kerja adalah seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja yang merupakan salah satu hal pertimbangan ketika akan memasuki dunia kerja. Namun, pertimbangan pasar kerja juga salah satu hal yang menjadi bahan pertimbangan seseorang ketika memilih dan menentukan sebuah pekerjaan karena setiap pekerjaan memiliki sebuah peluang serta kesempatan yang berbeda-beda (Suroto dalam Eldiana, 2018:19).

Nilai-Nilai Sosial (X₅)

Menurut Yudhantoko dalam Mangoting (2014:7) nilai – nilai sosial merupakan nilai yang berkaitan dengan lingkungan, bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain, yang mana dilakukan untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki. Hal ini menjelaskan bahwa pada akhirnya orang lain memberikan penilaian atas lingkungan pekerjaan dan kemampuan yang dimiliki seseorang tersebut.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah bentuk strategi konseptual yang mengaitkan faktor permasalahan yang dianggap penting untuk diselesaikan, sehingga dalam hal ini lebih mengacu pada tujuan penelitian tersebut dijalankan. Kerangka berpikir juga bertujuan untuk memberikan dan memperjelas arah dari penelitian serta memahami hubungan antara variabel.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Keterangan :

_____ : Pengaruh Parsial

- - - - - : Pengaruh Simultan

Hipotesis Penelitian

H₁ : Penghargaan finansial berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi Universitas Narotama Surabaya sebagai Akuntan Pajak.

H₂ : Pengakuan profesional berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi Universitas Narotama Surabaya sebagai Akuntan Pajak.

H₃ : Lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi Universitas Narotama Surabaya sebagai Akuntan Pajak.

H₄ : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi Universitas Narotama Surabaya sebagai Akuntan Pajak.

H₅ : Pertimbangan nilai-nilai sosial berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi Universitas Narotama Surabaya sebagai Akuntan Pajak.

H₆ : Penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi Universitas Narotama Surabaya sebagai Akuntan Pajak.

Metode Penelitian

Jenis penelitian dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menitik beratkan pada penggunaan data berupa angka dan hipotesis dalam pengujianya terhadap perhitungan hasil kuesioner. Teknik pengukuran data variabel-variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala *likert-scale* Populasi dalam penelitian ini berjumlah 72 mahasiswa Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Narotama Surabaya Angkatan 2019-2020 yang terdiri dari kelas A dan B. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Objek penelitian ini adalah data dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Narotama Surabaya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan berkarier sebagai akuntan pajak. Jenis data yang digunakan ialah data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada para responden dan data sekunder berupa kepustakaan yang merupakan bahan utama dalam penelitian data sekunder. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data yang berkaitan melalui buku, jurnal, skripsi, dan internet.

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis pengaruh variabel independent terhadap dependent penelitian ini menggunakan pendekatan analisis statistik deskriptif serta analisis regresi linear berganda dengan bantuan program aplikasi SPSS 26. Sebelum dilakukukan uji hipotesis, data-data tersebut dilakukan beberapa analisis yaitu 1) Uji validitas yang digunakan untuk mengukur ketepatan setiap indikator pertanyaan dari sebuah kuesioner dan uji reliabilitas yang digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan dari kuesioner yang digunakan dalam penelitian, 2) Uji asumsi klasik yang berfungsi untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias, karena tidak semua data dapat diterapkan regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedasitas, 3) Uji Hipotesis yang terdiri dari uji t, uji f, dan analisis koefisien determinasi R₂.

Pembahasan dan Temuan Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghargaan Finansial	65	5	15	10,85	2,340
Pengakuan Profesional	65	7	15	11,34	2,071
Lingkungan Kerja	65	13	35	25,02	4,207
Pertimbangan Pasar Kerja	65	8	20	15,28	2,655
Nilai-Nilai Sosial	65	13	30	22,85	3,878
Pemilihan Karier	65	12	25	19,34	3,114
Valid N (listwise)	65				

Sumber : Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa nilai rata – rata semua variabel dalam penelitian ini lebih besar dari standar deviasi. Hal ini berarti menunjukkan bahwa nilai penyimpangan data kecil.

Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r-tabel	r-hitung	Keterangan
Penghargaan Finansial (X1)	X11	0,244	0,893	Valid
	X12	0,244	0,879	Valid
	X13	0,244	0,852	Valid
Pengakuan Profesional (X2)	X21	0,244	0,870	Valid
	X22	0,244	0,905	Valid
	X23	0,244	0,780	Valid
Lingkungan Kerja (X3)	X31	0,244	0,557	Valid
	X32	0,244	0,467	Valid
	X33	0,244	0,618	Valid
	X34	0,244	0,312	Valid
	X35	0,244	0,781	Valid
	X36	0,244	0,730	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	X37	0,244	0,833	Valid
	X41	0,244	0,726	Valid
	X42	0,244	0,872	Valid
	X43	0,244	0,780	Valid
Nilai-Nilai Sosial (X5)	X44	0,244	0,849	Valid
	X51	0,244	0,783	Valid
	X52	0,244	0,796	Valid
	X53	0,244	0,623	Valid
	X54	0,244	0,770	Valid
	X55	0,244	0,846	Valid
Pemilihan Karier (Y)	X56	0,244	0,786	Valid
	Y1	0,244	0,801	Valid
	Y2	0,244	0,667	Valid
	Y3	0,244	0,654	Valid
	Y4	0,244	0,849	Valid
	Y5	0,244	0,697	Valid

Sumber : Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Dari tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan yang menyusun masing-masing kuesioner tersebut untuk uji validitas penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial dan pemilihan karier menunjukkan nilai korelasi (nilai r hitung) $>$ r tabel. Maka, dapat disimpulkan bahwa masing-masing item dari variabel pernyataan tersebut dapat dikatakan valid dan dianggap mampu untuk mengukur semua variabel yang diteliti.

Uji Realibilitas

Tabel 3 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha	Keterangan
Penghargaan Finansial	0,844	0,60	Reliabel
Pengakuan Profesional	0,812	0,60	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,741	0,60	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0,822	0,60	Reliabel
Nilai-Nilai Sosial	0,859	0,60	Reliabel
Pemilihan Karier	0,786	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Pada tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel mempunyai koefisien Alpha berada diatas lebih dari 0,60. Sehingga uji realibilitas pada masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan realibilitas atau alat ukur terpenuhi.

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std.Deviation	2,09484325
Most Extreme Differences	Absolute	0,106
	Positive	0,046
	Negative	-0,106
Test Statistic		0,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,066 ^c
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Pada tabel 4 diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,066 lebih besar daripada nilai 0,05. Hal ini membuktikan bahwa data dapat dinyatakan telah terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

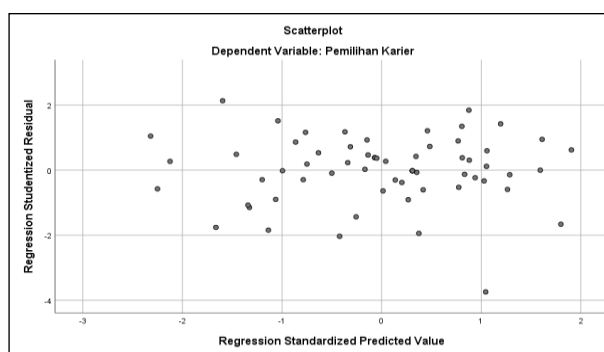
Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Penghargaan Finansial	0,373	2,683
Pengakuan Profesional	0,248	4,028
Lingkungan Kerja	0,417	2,399
Pertimbangan Pasar Kerja	0,322	3,102
Nilai-Nilai Sosial	0,271	3,689

a. Dependent Variable : Pemilihan Karier

Sumber : Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Pada tabel 5 diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Dari hasil pengujian diketahui bahwa seluruh nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar *variable independent*.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 2 diatas *Output Scatterplot* diatas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini membuktikan jika model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std.Error	Beta
1	(Constant)	5,336	1,823	
	Penghargaan Finansial	0,098	0,191	0,073
	Pengakuan Profesional	0,531	0,264	0,353
	Lingkungan Kerja	-0,050	0,100	-0,068
	Pertimbangan Pasar Kerja	0,346	0,181	0,295
	Nilai-Nilai Sosial	0,126	0,135	0,157

a. Dependent Variable : Pemilihan Karier

Sumber : Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 6 diatas maka persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y = 5,336 + 0,098X_1 + 0,531X_2 - 0,050X_3 + 0,346X_4 + 0,126X_5 + e$$

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	,740 ^a	0,547	0,509	2,182
a. Predictors: (Constant), Nilai-Nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan				

Sumber : Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 7 diatas besar nilai koefisien determinasi adalah 0,509 atau 50,9%. Hasil statistik ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel pemilihan karier (Y) ditentukan oleh variasi nilai terhadap penghargaan finansial (X₁), pengakuan profesional (X₂), lingkungan kerja (X₃), pertimbangan pasar kerja (X₄), dan nilai-nilai sosial (X₅) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Penghargaan Finansial

Tabel 8 Hasil Uji t - Penghargaan Finansial

Coefficients ^a						
Model					T	Sig.
		Standardized Coefficients				
		Beta				
1	(Constant)	11,094	1,526		7,269	0,000
	Penghargaan Finansial	0,760	0,138	0,571	5,524	0,000
a. Dependent Variable : Pemilihan Karier						

Sumber : Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Pengujian hipotesis X₁ pada penelitian ini menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh dan signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Hasil pengujian diperoleh nilai t hitung = 5,524 lebih besar dari t tabel atau 2,001. Nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan H₁ dapat diterima.

Pengakuan Profesional

Tabel 9 Hasil Uji t - Pengakuan Profesional

Coefficients ^a						
Model					t	Sig.
		Standardized Coefficients				
		Beta				
1	(Constant)	7,628	1,586		4,809	0,000
	Pengakuan Profesional	1,033	0,138	0,687	7,503	0,000
a. Dependent Variable : Pemilihan Karier						

Sumber : Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Pengujian hipotesis X₂ pada penelitian ini menyatakan bahwa pengakuan profesional berpengaruh dan signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Hasil pengujian diperoleh nilai t hitung = 7,503 lebih besar dari t tabel atau 2,001. Nilai

signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan H₂ dapat diterima.

Lingkungan Kerja

Tabel 10 Hasil Uji t - Lingkungan Kerja

Coefficients ^a						
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	10,051	2,046		4,913	0,000
	Lingkungan Kerja	0,371	0,081	0,502	4,603	0,000

a. Dependent Variable : Pemilihan Karier

Sumber : Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Pengujian hipotesis X₃ pada penelitian ini menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh dan signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Hasil pengujian diperoleh nilai t hitung = 4,603 lebih besar dari t tabel atau 2,001. Nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan H₃ dapat diterima.

Pertimbangan Pasar Kerja

Tabel 11 Hasil Uji t - Pertimbangan Pasar Kerja

Coefficients ^a						
Model				Standardized Coefficients	T	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	7,317	1,699		4,307	0,000
	Pertimbangan Pasar Kerja	0,787	0,110	0,671	7,180	0,000

a. Dependent Variable : Pemilihan Karier

Sumber : Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Pengujian hipotesis X₄ pada penelitian ini menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh dan signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Hasil pengujian diperoleh nilai t hitung = 7,180 lebih besar dari t tabel atau 2,001. Nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan H₄ dapat diterima.

Nilai-Nilai Sosial

Tabel 12 Hasil Uji t - Nilai Nilai Sosial

Coefficients ^a						
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	7,817	1,824		4,286	0,000
	Nilai-Nilai Sosial	0,504	0,079	0,628	6,406	0,000

a. Dependent Variable : Pemilihan Karier

Sumber : Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Pengujian hipotesis X₅ pada penelitian ini menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh dan signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Hasil pengujian diperoleh nilai t hitung = 6,406 lebih besar dari t tabel atau 2,001. Nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan H₅ dapat diterima.

Uji F

Tabel 13 Hasil Uji F - Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	339,698	5	67,940	14,272	,000 ^b
	Residual	280,856	59	4,760		
	Total	620,554	64			
a. Dependent Variable : Pemilihan Karier						
b. Predictors: (Constant), Nilai-Nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan						

Sumber : Data Primer diolah, SPSS 26, 2022

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai F tabel sebesar 2,37 dan F hitung = 14,272 jauh lebih besar dari F tabel, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian kesimpulannya adalah H_6 diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial secara simultan terhadap Pemilihan Karier sebagai akuntan pajak.

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karier sebagai Akuntan Pajak

Berdasarkan dari seluruh hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Hal tersebut telah dibuktikan melalui hasil uji t yang telah dilakukan dengan diperoleh nilai koefisien 5,524 lebih besar dari t tabel. Dengan nilai uji signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Yang dapat diartikan bahwa faktor penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak oleh mahasiswa akuntansi Universitas Narotama Surabaya angkatan 2019-2020. Dapat dikatakan bahwa indikator mengenai penghargaan finansial terbukti memiliki pengaruh yang signifikan serta hal tersebut didorong dengan mayoritas mahasiswa yang berharap memperoleh gaji yang tinggi, adanya potensi kenaikan gaji, serta adanya dana pensiun diwaktu mendatang. Sejalan dengan hasil penelitian Nelafan, dkk (2022) dan Aulia (2016) yang menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial dapat dipertimbangkan dan berpengaruh dalam pemilihan karier mahasiswa akuntansi untuk memilih karier, namun penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk (2021) dan Mangoting, dkk (2014) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier.

Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Pemilihan Karier sebagai Akuntan Pajak

Berdasarkan dari seluruh hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Hal tersebut telah dibuktikan melalui hasil uji t yang telah dilakukan dengan diperoleh nilai koefisien 7,503 lebih besar dari t tabel. Dengan nilai uji signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Yang dapat diartikan bahwa faktor pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak oleh mahasiswa akuntansi Universitas Narotama Surabaya angkatan 2019-2020. Menurut Merdekawati, dkk dalam Mangoting, dkk (2014:3) pengakuan profesional merupakan pengakuan yang diberikan atas hal – hal yang berhubungan dengan prestasi seseorang. Dimana berarti masih banyak mahasiswa yang tidak selalu mempertimbangkan gaji tetapi lebih mementingkan pengakuan dalam prestasi kerja dikarenakan dapat menimbulkan kepuasan tersendiri apabila pencapaian kinerjanya telah diakui oleh orang sekitarnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Katatong (2018) dan Astuti, dkk (2021) yang menyatakan bahwa variabel pengakuan profesional

berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi dalam memilih karier.

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karier sebagai Akuntan Pajak

Berdasarkan dari seluruh hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Hal tersebut telah dibuktikan melalui hasil uji t yang telah dilakukan dengan diperoleh nilai koefisien 4,603 lebih besar dari t tabel. Dengan nilai uji signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Yang dapat diartikan bahwa faktor lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak oleh mahasiswa akuntansi Universitas Narotama Surabaya angkatan 2019-2020. Menurut Deprina dalam Katatong (2018:25) lingkungan kerja sangat mendukung dalam pemilihan karier, lingkungan kerja yang aman dan menyenangkan dapat meningkatkan prestasi karyawan. Dalam hal seperti ini apabila kita tidak mempertimbangkan faktor lingkungan kerja yang akan dihadapi nantinya dapat menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian terhadap lingkungan kerja yang dijalaninya. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan dengan hasil penelitian Arini, dkk (2021) dan Azza (2016) yang menyatakan bahwa variabel lingkungan kerja secara signifikan dan terbukti berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi dalam memilih karier. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Susanti, dkk (2019) dan Mangoting, dkk (2014) menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap signifikansi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karier sebagai Akuntan Pajak

Berdasarkan dari seluruh hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Hal tersebut telah dibuktikan melalui hasil uji t yang telah dilakukan dengan diperoleh nilai koefisien 7,180 lebih besar dari t tabel. Dengan nilai uji signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Yang dapat diartikan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak oleh mahasiswa akuntansi Universitas Narotama Surabaya angkatan 2019-2020. Pertimbangan pasar kerja diakui berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Menurut (Horowitz, dkk dalam Aulia 2016:32) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja menempati peringkat tertinggi diantara faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan profesi mahasiswa. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2017), Mangoting, dkk (2014), dan Nelafan, dkk (2022) menyatakan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja terbukti berpengaruh dan signifikansi terhadap mahasiswa akuntansi dalam melakukan pemilihan karier.

Pengaruh Nilai-Nilai Sosial terhadap Pemilihan Karier sebagai Akuntan Pajak

Berdasarkan dari seluruh hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Hal tersebut telah dibuktikan melalui hasil uji t yang telah dilakukan dengan diperoleh nilai koefisien 6,406 lebih besar dari t tabel. Dengan nilai uji signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Yang dapat diartikan bahwa faktor nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak oleh mahasiswa akuntansi Universitas Narotama Surabaya angkatan 2019-

2020. Nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap karier yang dipilih mahasiswa. Hal ini meliputi peluang untuk melakukan kegiatan sosial, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan bekerjasama dengan orang yang ahli, memberikan gengsi, dan kesempatan untuk memahami berbagai karakteristik individu. Nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap karier yang dipilih mahasiswa. Sesuai dengan hasil penelitian Katatong (2018), Astuti, dkk (2021), dan Mangoting, dkk (2014) menyatakan bahwa variabel nilai-nilai sosial terbukti berpengaruh dan signifikansi terhadap mahasiswa akuntansi dalam melakukan pemilihan karier.

Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Nilai-Nilai Sosial secara simultan terhadap Pemilihan Karier sebagai Akuntan Pajak

Berdasarkan dari seluruh hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial secara simultan berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Hal tersebut telah dibuktikan melalui hasil uji F nilai F tabel sebesar 2,37 dan F hitung = 14,272 jauh lebih besar dari F tabel, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial secara simultan terhadap Pemilihan Karier sebagai akuntan pajak oleh mahasiswa akuntansi Universitas Narotama Surabaya angkatan 2019-2020. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azza (2016) menyatakan bahwa variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial secara simultan terbukti berpengaruh dan signifikansi terhadap mahasiswa akuntansi dalam melakukan pemilihan karier.

Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan temuan yang secara signifikan menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan pajak.

1. Penghargaan finansial (X_1) berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Hal tersebut telah dibuktikan melalui hasil uji t yang telah dilakukan dengan diperoleh nilai koefisien 5,524 lebih besar dari t tabel. Dengan nilai uji signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Pengakuan profesional (X_2) berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Hal tersebut telah dibuktikan melalui hasil uji t yang telah dilakukan dengan diperoleh nilai koefisien 7,503 lebih besar dari t tabel. Dengan nilai uji signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
3. Lingkungan kerja (X_3) berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Hal tersebut telah dibuktikan melalui hasil uji t yang telah dilakukan dengan diperoleh nilai koefisien 4,603 lebih besar dari t tabel. Dengan nilai uji signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
4. Pertimbangan pasar kerja (X_4) berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Hal tersebut telah dibuktikan melalui hasil uji t yang telah dilakukan dengan diperoleh nilai koefisien 7,180 lebih besar dari t tabel. Dengan nilai uji signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

5. Nilai-nilai sosial (X_5) berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Hal tersebut telah dibuktikan melalui hasil uji t yang telah dilakukan dengan diperoleh nilai koefisien 6,406 lebih besar dari t tabel. Dengan nilai uji signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
6. Penghargaan finansial (X_1), pengakuan profesional (X_2), lingkungan kerja (X_3), pertimbangan pasar kerja (X_4), nilai-nilai sosial (X_5) berpengaruh terhadap Pemilihan Karier (Y) sebagai akuntan pajak. Hal tersebut telah dibuktikan melalui hasil uji F nilai F tabel sebesar 2,37 dan F hitung = 14,272 jauh lebih besar dari F tabel, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel, yaitu penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial.
2. Responden yang digunakan dalam penelitian ini ialah mahasiswa akuntansi Universitas Narotama angkatan 2019-2020 saja, sehingga hasil yang didapatkan kurang dapat digeneralisasi secara luas.
3. Data yang dikumpulkan dan dianalisis menggunakan metode kuesioner, sehingga memungkinkan terdapat jawaban kuesioner yang tidak konsisten dikarenakan responden yang cenderung kurang memahami dan teliti saat menjawab pernyataan yang disajikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan dalam penelitian ini. Namun dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat.

1. Bagi mahasiswa program studi akuntansi diharapkan untuk lebih mencari tahu informasi terkait peluang kerja di bidang akuntan pajak dan mempelajari lebih luas dunia perpajakan serta meningkatkan kemampuan dalam bidang akuntansi.
2. Bagi pihak akademis diharapkan untuk lebih banyak mengadakan sosialisasi terkait asosiasi profesi akuntan pajak serta selalu meningkatkan kurikulum pendidikan mengenai program studi akuntansi agar kedepannya calon lulusan akuntansi dapat menjadi akuntan pajak yang berkualitas.
3. Bagi pembaca dan dan peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel-variabel lainnya yang dianggap dapat berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak serta memperluas ruang lingkup responden agar tidak hanya mahasiswi akuntansi saja melainkan dapat lebih bervariasi sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat digeneralisasi secara luas.

Daftar Referensi

- Aji, Andri Waskita Dkk. 2022. "Pengaruh Persepsi Karier, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarier Di Bidang Perpajakan" (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 13, Nomor 1, Hlm 89-97. Universitas Bale Bandung.
- Ardianto, Nicko. 2014. "Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier akuntan atau non akuntan". Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Arini, I Gusti Ayu Agustia Dkk. 2021. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karier Sebagai Konsultan Pajak". Jurnal Vol. 31 No. 1. Universitas Udayana, Bali.

- Astuti, Yulianingsih Widia Dkk. 2021. “Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariir Di Bidang Perpajakan” (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Bhayangkara Surabaya). Jurnal Perpajakan. Universitas Bhayangkara, Surabaya.
- Aulia, Ulva. 2016. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Di Kota Surabaya Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik”. Skripsi. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Azza, Olivia Vanandi. 2016. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik” (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya Malang). Jurnal. Universitas Brawijaya, Malang.
- Eldiana, Indah Ria. 2018. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik” (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia). Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Karier#:~:text=Karier%20merupakan%20istilah%20yang%20didefinisikan,imbalance%20berupa%20gaji%20maupun%20uang>
- Katong, Theresia Diantin. 2018. “Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariir Di Bidang Perpajakan” (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2015 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Dan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta). Skripsi. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Khuzaimah, Siti. 2017. “Pengaruh Pengembangan Karir, Kompetensi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. BANK RIAU KEPRI KANTOR PUSAT PEKANBARU”. Jurnal JOM Fekon Vol 4 No.1 (Februari) 2017. Universitas Riau, Pekanbaru.
- Mangoting, Yenni Dkk. 2014. “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak”. Tax & Accounting Review, Vol 4, No 2, 2014. Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Nelafan, Wulan Dkk. 2022. “Analisis Determinan Pilihan Berkariir Mahasiswa Akuntansi Di Bidang Perpajakan”. Jurnal Perpajakan Volume 4, 2022 Hal. 134-142. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Nugroho, Yusnanto. 2019. “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkariir Di Bidang Perpajakan” (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya). Skripsi. Universitas Bhayangkara, Surabaya.
- Prasetyo, Tri. 2018. “Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Memilih Berkariir Dibidang Perpajakan Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Pratama, Alan Renata Dkk. 2022. “The Influence Of Perceptions, Interests, Motivations And Labor Market Considerations On Careers In Taxation On Accounting Students At Buddhi Dharma University”. Jurnal Akuntansi - Vol. 1. No. 2 (2022). Universitas Buddhi Dharma, Tangerang.
- Putri, Dewi Rahmawati Wahyu Dkk. 2021. “Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Di Jawa Timur Dalam Bidang Perpajakan”. Jurnal Vol. 1 No. 1.1 Mei 2021, Hal. 470 – 484. Universitas Veteran Pembangunan, Jawa Timur.

- Rokim, Muhammad. 2021. “Studi Komparasi Profesionalisme Dosen PNS dan Non PNS di Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri Tahun Ajaran 2016-2017”. Skripsi (S1) tesis. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Sahroni, Muhammad (2021). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo)”. Skripsi (S1). IAIN Kediri.
- Setianto, Adi Irawan Dkk. 2017. “Factors Affecting The Interests Of Accounting Students Study Program Selection Career Public Accountants”. *Journal Of Applied Managerial Accounting* Vol. 1, No. 1, 2017, 51-61. Politeknik Negeri Batam.
- Sholihin, Rizki Rachmad. 2021. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik” (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Di Kota Bekasi). Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Bekasi.
- Susanti, Merry Dkk. 2019. “Factors Affecting The Selection Of Student Career As A Public Accountant”. *Jurnal Akuntansi*/Volume XXIII, No. 02 May 2019: 269-284. Universitas Tarumanegara, Jakarta.
- Timporok, Alfa Juanda Dkk. 2019. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado”. *Jurnal* Vol.7, No 4. Universitas Sam Ratulangi, Manado.

[Arti Kata Profesi di Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI\) \(lektur.id\)](#)

<https://glints.com/id/lowongan/staf-pajak/#.Y2zCqrcxc0P>

id.m.wikipedia.org/wiki/Universitas_Narotama